

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pariwisata memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Kontribusinya terhadap PDB nasional dan pendapatan daerah terus menunjukkan tren positif dalam beberapa tahun terakhir. Pada 2023, sektor ini menyumbang 5,8% dari PDB nasional, dan diperkirakan kontribusinya akan meningkat menjadi 7,4% pada 2027 (Badan Pusat Statistik, 2023). Sebagai kawasan wisata pantai yang terkenal di Indonesia, Pangandaran terus berupaya meningkatkan daya tariknya agar dapat memberikan pengalaman yang lebih baik bagi wisatawan. Upaya peningkatan ini melibatkan berbagai aspek, seperti pengelolaan lingkungan, pembangunan infrastruktur, hingga penyediaan sarana transportasi wisata yang sesuai dengan karakteristik daerah serta kebutuhan para wisatawan. Dalam proses pengembangannya, salah satu faktor yang menarik perhatian wisatawan adalah perhatian terhadap fasilitas wisata, fasilitas umum, dan aksesibilitas atau sarana prasarana (Nasution et al., 2022).

Saat ini, tren global dalam industri pariwisata menunjukkan peningkatan permintaan terhadap transportasi wisata yang tidak hanya fungsional tetapi juga unik, menarik, dan berkelanjutan. Menurut laporan *World Tourism Organization* (UNWTO, 2023), wisatawan semakin mencari pengalaman yang berkesan dan ramah lingkungan, termasuk dalam aspek transportasi wisata. Oleh karena itu, pengembangan sarana transportasi wisata yang inovatif dan berkelanjutan menjadi suatu kebutuhan dalam meningkatkan daya tarik destinasi wisata. Salah satu destinasi wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan adalah Pantai Pangandaran, yang memiliki transportasi wisata unik, yaitu odong-odong gowes.

Kendaraan berbasis tenaga manusia ini sering digunakan oleh wisatawan untuk berkeliling kawasan wisata, memberikan pengalaman yang berbeda dibandingkan dengan kendaraan bermotor. Odong-odong gowes lebih santai, ramah lingkungan, dan memungkinkan wisatawan menikmati pemandangan secara lebih maksimal (Octanisa, 2023). Keberadaan odong-odong gowes ini

menjadi contoh nyata bagaimana inovasi transportasi wisata yang ramah lingkungan dapat meningkatkan daya tarik destinasi wisata.

Berdasarkan hasil observasi, meskipun odong-odong gowes memiliki potensi sebagai sarana transportasi wisata yang menarik, desainnya saat ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mengurangi pengalaman wisatawan. Beberapa permasalahan utama yang ditemukan pada odong-odong gowes di Pangandaran antara lain adalah aspek keamanan yang kurang diperhatikan, seperti tempat duduk yang kurang aman bagi pengunjung saat melakukan perjalanan. Selain itu, beberapa desain yang ada saat ini kurang memperhatikan nilai estetika dan identitas lokal, sehingga kurang menarik perhatian wisatawan dan tidak memberikan ciri khas yang kuat terhadap wisata Pangandaran. Kurangnya inovasi dalam desain kendaraan ini juga menyebabkan keterbatasan dalam hal efisiensi penggunaan serta mengurangi kualitas pengalaman wisata yang lebih berkesan bagi penggunanya. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dan pembaruan dalam kendaraan listrik alternatif pengganti odong-odong gowes untuk meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan daya tarik wisatawan (Chaerunissa & Yuniningsih, 2020).

Oleh karena itu, diperlukan upaya rekendaraan listrik alternatif pengganti odong-odong gowes agar lebih sesuai dengan kebutuhan wisatawan. Redesain ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan, estetika, serta efisiensi kendaraan, sehingga dapat memberikan pengalaman wisata yang lebih baik. Dengan inovasi dalam desain, odong-odong gowes tidak hanya menjadi alat transportasi tetapi juga bagian dari daya tarik wisata itu sendiri. Selain itu, perancangan kendaraan wisata listrik ini diharapkan dapat mendukung konsep wisata ramah lingkungan yang semakin diminati dalam tren pariwisata global (UNEP, 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada perancangan kendaraan wisata listrik odong-odong gowes untuk meningkatkan pengalaman wisata di Pangandaran. Redesain akan mempertimbangkan aspek keamanan, daya tarik visual, serta keberlanjutan. Dengan adanya perancangan ini, diharapkan wisatawan mendapatkan pengalaman yang lebih nyaman dan menyenangkan, serta dapat memberikan dampak positif bagi industri pariwisata

di Pangandaran.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Desain kendaraan wisata yang ada dinilai kurang menarik secara estetika berdasarkan preferensi pengguna, termasuk wisatawan dan pengelola destinasi. Hal ini terlihat dari tampilan visual yang monoton, minim elemen tematik, serta tidak adanya inovasi desain yang dapat memberikan kesan menyenangkan dan mendukung pengalaman wisata yang lebih berkesan.
2. Kendaraan odong-odong yang digunakan belum memperhatikan aspek keamanan terutama bagi anak-anak dan lansia.
3. Efisiensi penggunaan kendaraan masih terbatas, sehingga kurang optimal dalam mendukung mobilitas wisatawan.

1.3. Rumusan Masalah (*Problem Statement*)

1. Desain odong-odong gowes akan diperbarui untuk meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan efisiensi dengan mempertimbangkan faktor ergonomi.
2. Evaluasi faktor keamanan akan dilakukan untuk memastikan perlindungan maksimal bagi wisatawan, terutama anak-anak dan lansia, dengan merancang ulang kendaraan yang lebih aman, nyaman, dan menarik, sehingga dapat meningkatkan daya tarik wisata di Pangandaran.

1.4. Pertanyaan Penelitian (*Research Question*)

1. Bagaimana penerapan elemen desain secara visual yang dapat menjadi daya tarik wisatawan?
2. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keamanan pada desain odong- odong gowes saat ini?

1.5. Tujuan Penelitian (*Research Objectives*)

1. Menghasilkan desain odong-odong listrik yang lebih menarik secara visual
2. Menghasilkan inovasi desain yang dapat meningkatkan daya tarik wisata di pantai barat Pangandaran.

1.6. Batasan Masalah (*Delimitation*)

1. Penelitian ini hanya berfokus pada desain kendaraan odong-odong gowes Pangandaran.
2. Studi dilakukan dalam konteks wisata lokal di Pangandaran, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat sepenuhnya diaplikasikan di lokasi lain.
3. Perancangan ini berfokus pada pengembangan sarana yang memadai dalam industri pariwisata di Pangandaran.
4. Perancangan ini tidak akan mempertimbangkan faktor eksternal seperti perubahan iklim yang dapat mempengaruhi pariwisata di Pangandaran.
5. Perancangan ini berfokus pada pemilik jasa penyewaan kendaraan wisata di Pangandaran.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perancangan kendaraan wisata listrik odong-odong gowes dengan mempertimbangkan berbagai aspek utama. Dari sisi desain, penelitian ini menitikberatkan pada pengembangan bentuk, struktur, dan estetika kendaraan agar lebih menarik. Dari aspek keamanan, penelitian ini mengevaluasi berbagai fitur yang dapat meningkatkan perlindungan bagi pengguna selama perjalanan. Penelitian ini merancang bagaimana inovasi desain dapat meningkatkan daya tarik wisata dan memberikan pengalaman yang lebih berkesan bagi pengunjung di Pangandaran.

1.8. Keterbatasan Penelitian/Perancangan (*Limitation*)

1. Keterbatasan Waktu: Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu yang terbatas, yaitu 13 Desember 2024. Keterbatasan waktu ini dapat mempengaruhi kedalaman analisis dan jumlah responden yang dapat

dijangkau, sehingga hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan pandangan seluruh masyarakat dan wisatawan di Pangandaran.

2. Keterbatasan Sampel: Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada wisatawan yang mengunjungi Pangandaran, masyarakat lokal, dan penyedia layanan transportasi. Hal ini dapat menyebabkan bias dalam hasil penelitian, karena tidak semua kelompok masyarakat atau wisatawan terwakili. Selain itu, jumlah responden yang terbatas dapat mempengaruhi generalisasi temuan.
3. Keterbatasan Metodologi: Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Meskipun metode ini memberikan wawasan mendalam, hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Selain itu, subjektivitas dalam analisis data kualitatif dapat mempengaruhi interpretasi hasil.
4. Keterbatasan Infrastruktur: Penelitian ini juga dipengaruhi oleh kondisi infrastruktur yang ada di Pangandaran. Keterbatasan dalam infrastruktur pengisian daya untuk kendaraan listrik dan aksesibilitas jalan dapat mempengaruhi hasil penelitian terkait kelayakan penggunaan odong-odong listrik.
5. Keterbatasan Persepsi Pengguna: Persepsi dan sikap pengguna terhadap kendaraan listrik dapat bervariasi berdasarkan pengalaman pribadi, pengetahuan, dan informasi yang tersedia. Keterbatasan dalam pemahaman masyarakat tentang manfaat dan penggunaan kendaraan listrik dapat mempengaruhi hasil penelitian.
6. Keterbatasan Lingkungan: Penelitian ini dilakukan di satu lokasi, yaitu Pangandaran. Hasil penelitian mungkin tidak dapat diterapkan pada daerah lain dengan karakteristik yang berbeda, baik dari segi demografi, budaya, maupun infrastruktur.

1.9. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perancangan kendaraan wisata listrik transportasi wisata yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

2. Bagi Wisata dan Masyarakat

Rekendaraan listrik alternatif pengganti odong-odong gowes dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan wisatawan, serta memperkuat identitas lokal Pangandaran sebagai destinasi wisata yang menarik.

3. Bagi Industri

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi industri transportasi wisata dalam mengembangkan kendaraan yang lebih efisien, estetis, dan ramah lingkungan.

1.10. Sistematika Penulisan

Berisi tentang susunan penulisan laporan penelitian.

1. BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan, batasan, ruang lingkup, keterbatasan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan itu sendiri.

2. BAB II KAJIAN

Memuat kajian teoritis, kajian empiris, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik desain odong-odong listrik di Pangandaran.

3. BAB III METODE

Menjabarkan pendekatan penelitian, metode yang digunakan, teknik pengumpulan dan analisis data, metode perancangan, hingga proses validasi desain.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Konsep Perancangan berisi uraian lengkap tentang proses perancangan produk mulai dari analisis, ide konsep, sketsa, gambar teknik, hingga hasil desain akhir. Kendaraan ini dirancang bukan sekadar modifikasi dari kendaraan odong-odong tradisional, melainkan sebagai solusi alternatif berbasis motor listrik yang dikembangkan dengan pendekatan desain baru

secara menyeluruh.

5. BAB V KESIMPULAN

Kesimpulan dan Saran merangkum hasil temuan penelitian serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan produk di masa depan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Berisikan rujukan dan referensi yang digunakan selama proses perancangan dan penulisan laporan.